

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan *Property dan Real estate*

Industri *property* dan *real estate* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. Menurut peraturan perundangan-undangan di Indonesia, pengertian mengenai industri *real estate* tercantum pada PDMN No. 5 Tahun 1974 yang mengatur tentang industri *real estate*. Dalam peraturan ini pengertian *real estate* adalah perusahaan *property* yang bergerak di bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri, termasuk industri pariwisata. Sedangkan defenisi *property* adalah tanah hak dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan bangunan. Dengan kata lain, *property* adalah industri *real estate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di awal tahun 1968, industri *property* dan *real estate* mulai bermunculan dan mulai tahun 80-an, industri *property* dan *real estate* sudah mulai terdaftar di BEI. Adapun jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2003 berjumlah 30 perusahaan. Seiring perkembangan zaman, sektor *property* dan *real estate* hingga tahun 2009 yang terdaftar di BEI bertambah menjadi 41 perusahaan dan bertambah lagi menjadi 51 perusahaan di tahun 2011. Namun, pada tahun 2017 sektor *property* dan *real estate* berkurang menjadi 48 perusahaan karena ada

perusahaan yang berganti sektor dari sektor *property* dan *real estate* ke sektor lain, dan ada juga perusahaan yang *delisting* dari BEI.

B. Sejarah Singkat Obyek Penelitian

1. PT. Agung Podomoro Land Tbk

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) didirikan pada tanggal 30 Juli 2004 dengan nama PT Tiara Metropolitan Jaya, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Agung Podomoro Land Tbk, antara lain PT Indofica (pengendali) (64,76%), PT Prudential Life Assurance-Ref (6,73%), Saham Treasuri (5,54%) dan PT Simfoni Gema Lestari (5,07%).

Adung Podomoro Land meliputi usaha dalam bidang *real estate*, termasuk pembebasan tanah, pengembangan, dan penjualan tanah baik tanah untuk perumahan maupun tanah untuk industri, serta penjualan tanah berikut bangunannya seperti pusat perbelanjaan dan perkantoran.

2. PT. Alam Sutera Realty Tbk

PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) didirikan pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhikutama Manunggal. Perusahaan mengganti nama menjadi PT Alam Sutera Realty Tbk pada tanggal 19 September 2007. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Alam Sutera Realty Tbk, yaitu PT Tangerang Fajar Industrial Estate (pengendali) (25,21%) dan PT Manunggal Prime Development (pengendali) (18,68%).

Setelah lebih dari 19 tahun sejak didirikan, perusahaan telah menjadi pengembang properti terintegrasi yang memfokuskan kegiatan usahanya dalam

pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, kawasan industri, dan juga pengelolaan pusat perbelanjaan, pusat rekreasi dan perhotelan (pengembangan kawasan terpadu).

3. **PT. Bekasi Asri Pemula Tbk**

PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) didirikan tanggal 20 Oktober 1993 dan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 2004. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bekasi Asri Pemula Tbk, yaitu PT Adicipta Griyasejati (pengendali) (33,94%), PT Papua Timber Jaya (18,13%), PT Fikasa Raya (12,03%) dan Trisno Limanto (6,01%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BAPA adalah dalam bidang *real estate*, perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan dan jasa angkutan.

4. **PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk**

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) didirikan tanggal 24 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1989. Induk usaha Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk adalah PT Argo Manunggal Land Development, sedangkan induk usaha utama BEST adalah kelompok usaha properti Argo Manunggal Grup. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, yaitu PT Argo Manunggal Land Development (48,13%) dan Daiwa House Industry Co. Ltd. (10,00%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BEST adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan perumahan. Kegiatan usaha yang dijalankan BEST adalah

pembangunan dan pengelolaan kawasan industri dan properti berikut seluruh sarana dan prasarana.

5. PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (BIPP) didirikan 21 Desember 1981. Pemegang saham mayoritas pengendali BIPP adalah Safire Capital Pte. Ltd, dengan persentase kepemilikan sebesar 40,40%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BIPP terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

6. PT. Sentul City Tbk

PT. Sentul City Tbk (BKSL) didirikan 16 April 1993 dengan nama PT Sentragriya Kharisma dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sentul City Tbk, yaitu PT Sakti Generasi Perdana (41,65%) dan PT Citra Kharisma Komunika (21,46%). Adapun pengendali utama BKSL adalah Dutch Growth Investment Pte. Ltd, suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BKSL meliputi bidang pembangunan (perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya) serta pemborong pada umumnya yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*).

7. PT. Bumi Serpong Damai Tbk

PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Saat ini, BSDE memiliki

anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Duta Pertiwi Tbk (DUTI). Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Serpong Damai Tbk, antara lain PT Paraga Artamida (26,57%) dan PT Ekacentra Usahamaju (26,47%) sedangkan pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan *real estate*. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

8. PT. Ciputra Development Tbk

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) didirikan 22 Oktober 1981 dengan nama PT Citra Habitat Indonesia dan pada tahun 1990 mengubah nama perusahaan menjadi PT Ciputra Development. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ciputra Development Tbk, yaitu PT Sang Pelopor (25,45%), Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000 (7,91%) dan Fine-C Capital Group Ltd. (5,26%). PT Sang Pelopor merupakan induk usaha terakhir dari Ciputra Development.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan CTRA adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (*real estate*), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya.

9. **PT. Duta Anggada Realty Tbk**

PT. Duta Anggada Realty Tbk (DART) didirikan tanggal 30 Desember 1983 dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Duta Anggada Realty Tbk, antara lain PT Duta Anggada (pengendali) (44,94%), BNYM SA/NV AS Cust of Bank Of Singapore Limited (18,25%), Crystal Development Pte. Ltd. (17,56%) dan UOB Kay Hian Finance Limited (8,91%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DART terutama bergerak dalam bidang pembangunan *real estate*. Kegiatan utama DART adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan serta bangunan parkir dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

10. **PT. Intiland Development Tbk**

PT. Intiland Development Tbk (DILD) didirikan tanggal 10 Juni 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak 01 Oktober 1987. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intiland Development Tbk adalah Truss Investment Partners Pte. Ltd. (melalui kustodian UBS AG Singapore) (pengendali) (22,24%) dan Strand Investment Ltd. (melalui kustodian Credit Suisse Singapore) (pengendali) (19,89%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DILD terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Bisnis utama Intiland meliputi pengembangan kawasan perumahan, bangunan tinggi

berkonsep (*mixed-use & high rise*), perhotelan dengan brand "Whiz" dan kawasan industri.

11. PT. Duta Pratiwi Tbk

PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI) didirikan tanggal 29 Desember 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Induk usaha dari Duta Pertiwi Tbk adalah Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) (memiliki 88,56% saham DUTI), sedangkan induk usaha terakhir dari Duta Pertiwi Tbk adalah Sinarmas Land Limited, yang berkedudukan di Singapura. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DUTI meliputi usaha konstruksi dan pembangunan *real estate* serta perdagangan umum.

12. PT. Megapolitan Development Tbk

PT. Megapolitan Developments Tbk (EMDE) didirikan tanggal 10 September 1976 dengan nama PT Megapolitan Developments Corporation dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1978. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Megapolitan Developments Tbk, yaitu PT Cosmopolitan Persada Developments (pengendali) (66,78%) dan Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients – 2023904000 (6,90%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan EMDE adalah bergerak dalam bidang pembangunan *real estate* terutama pembangunan pertokoan dan pemukiman. Kegiatan usaha EMDE saat ini lebih difokuskan pada pengembangan dan investasi bisnis properti.

13. PT. Gading Development Tbk

PT. Gading Development Tbk (GAMA) didirikan tanggal 18 Desember 2003 dengan nama PT Artha Asia Pratama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2009. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gading Development Tbk, antara lain PT Gading Investment (35,99%) dan PT Multi Daya Industri (23,99%). PT Daya Makmur Abadi merupakan induk usaha terakhir GAMA.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GAMA meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan industri. Kegiatan usaha yang dijalankan GAMA meliputi jasa pengelolaan proyek pada anak usaha serta melakukan investasi pada anak usaha yang bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel dan pengembangan *real estate*.

14. PT. Goa Makassar Tourism Development Tbk

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) didirikan tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 21 Juni 1997. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) menjadi induk usaha tidak langsung dari GMTD. Dimana LPKR menguasai 4,92% saham GMTD secara langsung dan menguasai 52,36% saham GMTD secara tidak langsung (termasuk 32,50% saham GMTD yang dimiliki PT Makassar Permata Sulawesi).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GMTD terutama bergerak dalam bidang pengembangan *real estate* dan urban development, serta menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk pembangunan

perumahan, apartemen, kondominium, hotel, kawasan pariwisata, dan pusat-pusat komersial lainnya, serta pembangunan sarana rekreasi dan sarana penunjang lainnya.

15. PT. Perdana Gapura Prima Tbk

PT. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA) didirikan tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perdana Gapuraprima Tbk, antara lain PT Citraabadi Kotapersada (pengendali) (33,44%), UBS AG Singapore, Non-Treaty Omnibus Account – 2091144090 (23,48%) dan PT Trans Property Investment (15,31%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GPRA bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate* termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan dan hak atas tanahnya.

16. PT. Greenwood Sejahtera Tbk

PT. Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) didirikan tanggal 16 April 1990 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Greenwood Sejahtera Tbk, antara lain PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 56,25% dan 23,24%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan GWSA adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi,

perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan. Kegiatan usaha utama GWSA dan anak usaha adalah pengembangan *real estate*.

17. PT. Jaya Real Property Tbk

PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT) didirikan tanggal 25 Mei 1979 dengan nama PT. Bintaro Raya dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1980. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Jaya Real Property Tbk, antara lain PT Pembangunan Jaya (63,59%), UBS AG – Singapore (8,02%) dan DBS Bank Ltd. SG-PB Clients (5,98%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan JRPT pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi baik langsung dan tidak langsung melalui anak usaha maupun patungan dengan pihak-pihak lain.

18. PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk

PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) didirikan tanggal 12 Januari 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1989. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kawasan Industri Jababeka Tbk, yaitu Charm Grow International Ltd (12,28%), Credit Suisse AG Singapore Trust A/C-2023904000 (6,59%) dan Islamic Development Bank (6,41%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan KIJA meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta

sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri.

19. PT. Lippo Cikarang Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) didirikan tanggal 20 Juli 1987 dengan nama PT Desa Dekalb dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 20 Mei 1989. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lippo Cikarang Tbk, antara lain PT Kemuning Satiatama (pengendali), dengan persentase kepemilikan sebesar 42,20%. Dimana 100% saham PT Kemuning Satiatama dimiliki secara tidak langsung oleh Lippo Karawaci Tbk (LPKR).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPCK adalah pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum.

20. PT. Lippo Karawaci Tbk

PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan tanggal 15 Oktober 1990 dengan nama PT Tunggal Reksakencana. Lippo Karawaci memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Siloam International Hospitals Tbk (SILO) yang dimiliki secara tidak langsung melalui PT Megapratama Karya Persada. Selain itu, Lippo Karawaci Tbk menguasai secara tidak langsung 54,37% saham Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan menguasai 4,92% secara langsung dan tidak langsung 52,36% saham Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPKR adalah dalam bidang *real estate*, pengembangan perkotaan (urban development),

membangun sarana dan prasarana atau infrastruktur, serta menyediakan pengelolaan kawasan siap bangun.

21. PT. Modernland Realty Tbk

PT. Modernland Realty Tbk (MDLN) didirikan tanggal 12 November 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Modernland Realty Tbk, yaitu AA Land Pte Ltd (pengendali) (9,58%), Woodside Global Ventures Inc. (13,74%) dan Webster Heights Holdings Pte Ltd. (11,54%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDLN meliputi antara lain, pengembangan *real estate*, golf dan country club, kontraktor dan perdagangan, pembangunan kawasan industri dan pergudangan, rumah susun, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan, serta jasa pengelolaan lapangan golf.

22. PT. Metropolitan Kentjana Tbk

PT. Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) didirikan 29 Maret 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Metropolitan Kentjana Tbk, antara lain PT Karuna Paramita propertindo (47,44%), PT Penta Cosmoploitan (7,49%), PT Buditama Nirwana (7,15%), PT Dwitunggal Permata (7,09%) dan PT Apratima Sejahtera (7,09%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MKPI terutama meliputi bidang *real estate*, pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pusat perbelanjaan, apartemen, perkantoran, perumahan serta jasa pemeliharaan, pembersihan dan pengelolaan.

23. PT. Metropolitan Land Tbk

PT. Metropolitan Land Tbk (MTLA) didirikan tanggal 16 Februari 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 1994. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Metropolitan Land Tbk, antara lain Northern Trust Company SA Reco Newtown Pte. Ltd., Singapura (37,50%), PT Metropolitan Persada Internasional (36,70%) dan DBS Bank LTD S/A PTSL as Trustee of NS ASEAN Hospitality and Real Estate Fund (14,68%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MTLA terutama meliputi bidang pembangunan perumahan dan konstruksi bangunan serta menyediakan jasa.

24. PT. Plaza Indonesia Realty Tbk

PT. Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) didirikan dengan nama PT Bimantara Eka Santosa pada 05 November 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Plaza Indonesia Realty Tbk, antara lain Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) (35,71%), Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) (25,92%) dan MNC Land Tbk (KPIG) (19,90%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PLIN terutama meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen.

25. PT. Pudjiadi Prestige Tbk

PT. Pudjiadi Prestige Tbk (PUUDP) didirikan dengan nama PT Pudjiadi Prestige Limited pada tanggal 11 September 1980 dan memulai kegiatan usaha

komersialnya pada tahun 1981. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pudjiadi Prestige Tbk, antara lain PT Istana Kuta Ratu Prestige (pengendali) (44,54%), HSBC International Trust Ltd, Singapura (15,10%) dan Lenawati Pudjiadi (15,05%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PUDP meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan apartemen. Kegiatan utama PUDP adalah bergerak dalam bidang *real estate*, kontraktor dan penyewaan ruangan atau apartement.

26. PT. Pakuwon Jati Tbk

PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON) didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986. Pemegangan saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pakuwon Jati Tbk, yaitu Burgami Invesment Limited (20,90%), PT Pakuwon Arthaniaga (pengendali) (16,75%), Concord Media Investment Ltd (7,39%) dan Raylight Investment Limited (7,15%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang pengusahaan 1). pusat perbelanjaan 2). pusat perkantoran 3). hotel dan apartemen serta 4). *real estate*.

27. PT. Roda Vivatex Tbk

PT. Roda Vivatex Tbk (RDTX) didirikan 27 September 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Roda Vivatex Tbk, antara lain PT Geno Tatagraha (pengendali) (37,75%), PT Geno Intiperkasa (pengendali) (37,24%) dan UBS AG SG S/A Energy Network Investment Ltd. 2091144668 (7,68%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan RDTX meliputi usaha industri dan perdagangan. Kegiatan utama RDTX meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham, serta menjalankan usaha di bidang property melalui anak usahanya.

28. PT. Pikko Land Development Tbk

PT Pikko Land Development Tbk (RODA) didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan pada tanggal 15 Oktober 1984. Perseroan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1995. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pikko Land Development Tbk adalah Pikko Land Corporation (induk usaha), British Virgin Island, dengan persentase kepemilikan sebesar 68,31%.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, *real estate*, perkebunan dan pertambangan.

29. PT. Danayasa Arthatama Tbk

PT. Danayasa Arthatama Tbk (SCBD) didirikan 01 April 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Induk usaha Danayasa Arthatama Tbk adalah Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) dengan persentase kepemilikan sebesar 82,41%. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SCBD meliputi usaha pembangunan perumahan (*real estate*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya.

30. PT. Suryamas Dutamakmur Tbk

PT. Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) didirikan 21 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Suryamas Dutamakmur Tbk, yaitu Top Global Limited (71,52%), Far East Holding Ltd. (16,04%) dan Martos Investment Inc. (7,62%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMDM meliputi bidang perdagangan umum, *real estate* dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir.

31. PT. Summarecon Agung Tbk

PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Summarecon Agung Tbk, yaitu PT Semarop Agung (pengendali) (25,43%), PT Sinarmegah Jayasentosa (6,60%) dan Mel BK NA S/A Stichting Dep Apg Str Real Est (5,61%).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMRA bergerak dalam bidang pengembangan *real estate*, penyewaan properti dan pengelolaan fasilitas rekreasi dan restoran.